

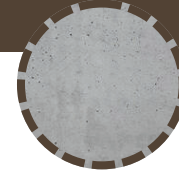


LATAR BELAKANG DAN KONSEP

Menyesuaikan dengan target Rumah Tinggal sederhana yaitu Orang tua Milenial beserta anaknya yang meranjak remaja yaitu Gen Z. Konsep Rumah arsitektur modern mencerminkan keberanian berpikir berbeda, dengan desain minimalis, fungsional, dan fleksibel yang sesuai dengan kebutuhan milenial dan Gen Z. Dipadukan dengan konsep Green Building dengan mengikuti penilaian GBCI. Mengutamakan teknologi, bahan ramah lingkungan, dan keberlanjutan, rumah ini fokus pada kualitas dan efisiensi ruang. Bukan hanya soal tampilan, tapi menciptakan ruang yang relevan dengan gaya hidup masa kini yang terbuka dan berkelanjutan.



Geometris



Material Beton



Penggunaan Batu Alam



Penggunaan Kaca



Griya Sakinah Kampung Timur, Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur.

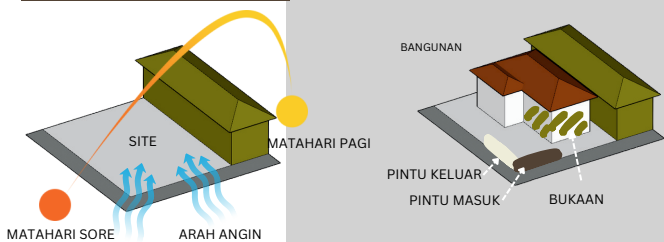
Kawasan Perumahan

Luas Lahan : 411,125 m²
 KDB : 70%
 KLB : 2.1
 KDH : 30%
 sumber : one map one data DPPR Balikpapan
 Jalan Lingkungan : 4 meter
 GSB : 2 meter
 sumber : survey lapangan

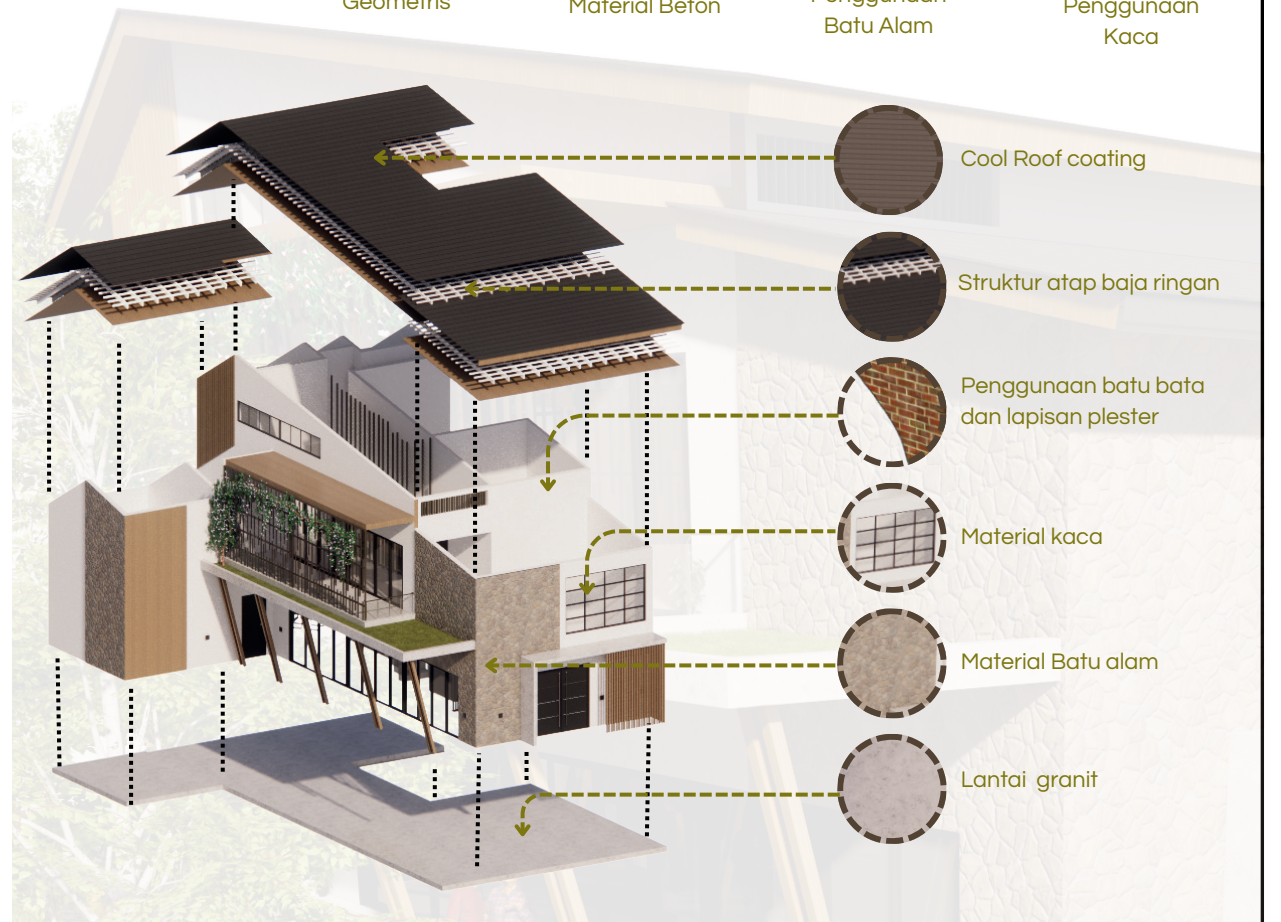
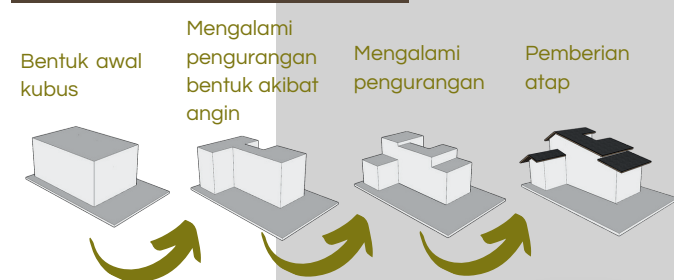
LOKASI PROYEK



ANALISIS TAPAK



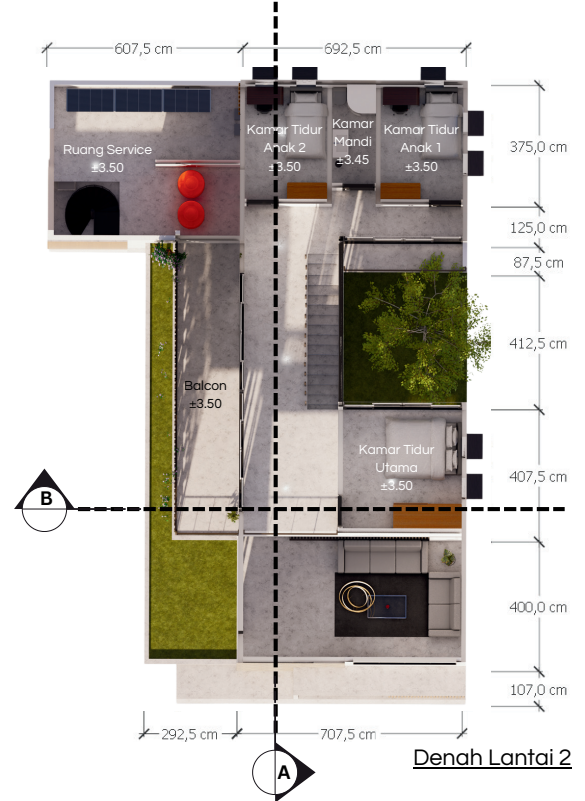
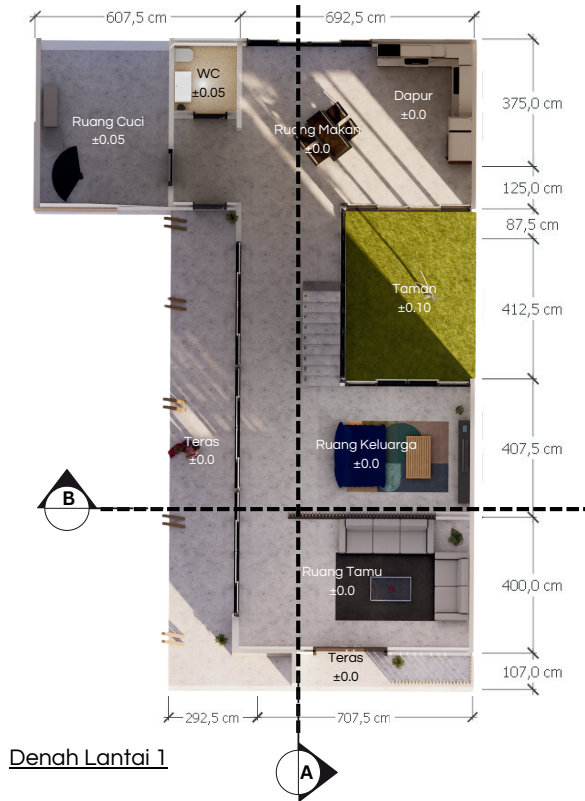
TRANSFORMASI DESAIN



GREEN NEST

Rumah Tinggal "Green Nest" dalam bahasa Indonesia merujuk pada konsep kehidupan yang berkelanjutan, harmonis dengan alam, dan menciptakan ruang hidup yang ramah lingkungan. Kata "green" menggambarkan unsur alam dan kelestarian lingkungan, sementara "nest" (sarang) melambangkan tempat yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang.





Pada Rumah Tinggal Sederhana dengan konsep Green Building, Tolak ukur bangunan hijau yang digunakan adalah sistem penilaian GREENSHIP untuk sertifikasi bangunan hijau dari GBCI (Green Building Council Indonesia (GBCI), dimana Greenship yang digunakan untuk Bangunan Baru Versi 1.2 adalah hasil pengembangan dari sistem penilaian Greenship New Building Versi 1.0 serta Ringkasan Tolok Ukur GREENSHIP New Building Versi 1.1.

TEPAT GUNA LAHAN

ASD 6 : IKLIM MIKRO

mengindari efek urban heat island pad atap gedung dan memastikan nilai albedo minimum 3.0 (Penggunaan cat atap reflektif (cool roof coating)



ASD 5 : LANSKAP PADA TAPAK

Area lansekap berupa vegetasi yang bebas dari bangunan taman yang terletak diatas tanah, terrace garden, wall garden



KONERVASI AIR

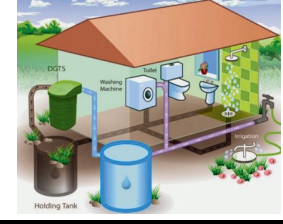
WAC 5 : PENAMPUNGAN AIR HUJAN

Menyediakan instalasi tangki penampungan air hujan berkapasitas 50%



WAC C : DAUR ULANG AIR

Penggunaan air bekas pakai (grey water) yang telah di daur ulang untuk kebutuhan sistem flushing dan irigasi



KESEHATAN DAN KENYAMANAN DALAM RUANG

IHC 5 : KENYAMANAN VISUAL

Menggunakan lampu dengan iluminansi (tingkat pencahayaan) ruangan sesuai



KAMAR, WC	LAMPU LED
-----------	-----------

IHC 6 : KENYAMANAN TERMAL

Menetapkan perencanaan kondisi termal ruangan secara umum pada suhu 25 1 C dan kelembaban relatif 60%, dengan Sistem kontrol otomatis, digunakan untuk mengatur suhu dan kelembaban ruangan secara lebih presisi. Penggunaan thermostat yang bisa diatur untuk menjaga suhu tetap 25°C dan kelembaban 60%.



RUANG TAMU, KELUARGA, DAPUR DLL	LED HANGING RAMP
---------------------------------	------------------

IHC 7 : TINGKAT KEBISINGAN

Pada tapak kebisingan sesuai survei lapangan pada sisi kanan jalan adalah 60dB



Penanaman pohon mahoni untuk mengurangi suara jalan

SUMBER DAN SIKLUS MATERIAL

MRC 2 : MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Menggunakan material berlabel green, tidak mengandung VOC



cat tidak mengandung voc untuk dinding

MRC 5 : MATERIAL PRAFABRIKASI (MATERIAL DAUR ULANG)

Pada bangunan material daur ulang yang digunakan antara lain



kayu reklamasi

EFISIENSI DAN KONSERVASI ENERGI

Penggunaan lampu LED dan AC Inverter



Penggunaan Panel Surya



Pencahayaan Alami pada Bangunan



Kolam, sebagai Penghawaan Alami pada Bangunan



SAYEMBARA PERANCANGAN RUMAH TINGGAL SEDERHANA

GREEN NEST

ARSKP-004

02

